

**EFEKTIVITAS MEDIA KARTU HURUF TERHADAP
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF DI TK
NEGERI DARMA WANITA SIBIGO**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

Venni Pertiwi
1911070059



UBBG

**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2024**

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul Efektivitas Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Mengenal Huruf di TK Negeri Darma Wanita Sibigo, telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Venni Pertiwi, 1911070059. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena pada hari Selasa, 27 Februari 2024.

Menyetujui,

Pembimbing I,



Wahidah Nasution, M.Pd.
NIDN. 0108078703

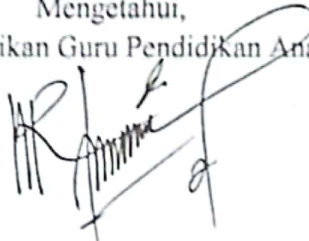
Pembimbing II,



Liza Fidiawati, M.Pd.
NIDN. 1311049401

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1306108501

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Anggapan Dasar dan Hipotesis	7
1.8 Definisi Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Mengenal Huruf Abjad	9
2.1.1 Pengertian Mengenal Huruf Abjad	9
2.1.2 Urgensi Mengenal Huruf	12
2.2 Media Kartu Huruf	13
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	13
2.2.2 Media Kartu Huruf	15
2.3 Anak Usia Dini	16
2.3.1 Pengertian Anak Usia Dini	16
2.3.2 Karakteristik Anak Usia Dini	18
2.4 Perkembangan Anak Usia Dini	20
2.4.1 Pengertian Perkembangan Anak Usia Dini	20
2.4.2 Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	21
2.5 Penelitian yang Relevan	26
2.6 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
3.2 Desain Penelitian	30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.5 Variabel Penelitian	32
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.6.1 Menyusun Kisi-kisi Instrumen	33
3.6.2 Penyusunan Butir Instrumen	34

1.7 Teknik Pengumpulan Data	15
1.8 Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Gambaran Umum TK Negeri Cernia Wana Sragen	28
4.1.2 Analisis Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81
BIBLIOTIKA PENULIS	91

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya. Masa usia dini adalah masa emas, masa perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah di Stimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia. Oleh karena itu, pada masa usia dini perlu dilakukan upaya pengembangan menyeluruh yang melibatkan aspek pengasuhan, kesehatan, pendidikan, dan perlindungan.

Mengacu pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, yang dimaksud Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Permendikbud No 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD, dinyatakan bahwa dalam upaya membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak terdapat enam program pengembangan yang perlu dikembangkan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan

perkembangan paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya.

Anak usia TK biasanya dikenalkan huruf alfabet dan belajar merangkai dan menggunakan huruf-huruf tersebut. Anak akan diajarkan tentang pengenalan bunyi bahasa, pemahaman kosakata (kata sifat, dan kata benda), pemahaman bunyi huruf (huruf vokal dan konsonan), dan penggabungan huruf (vokal dan konsonan). Anak TK yang mengenal huruf lebih cenderung memiliki kemampuan membaca permulaan lebih baik.

Pentingnya perkembangan bahasa khususnya mengenal huruf anak usia 4-5 tahun karena, a) anak usia 4-5 tahun mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak, b) anak usia bal usia 4-5 tahun ita dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa, c) semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat, d) anak usia 4-5 tahun mempunyai energi yang luar biasa, e) anak usia 4-5 tahun dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan. Pengenalan huruf sejak usia 4-5 tahun yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan.

Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca. Untuk menguasai keterampilan mengenal huruf di TK diperlukan berbagai cara dalam

proses pembelajaran dalam mengenal huruf sehingga anak-anak termotivasi untuk mempelajarinya dan mengenal huruf dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Agustus 2023 di TK TK Negeri Darma Wanita Sibigo Kabupaten Simeulue, hasil pengamatan tersebut terdapat permasalahan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf. Diantaranya sebagian besar anak belum mengenal semua huruf-huruf, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Kemampuan anak dalam mengenal huruf belum berkembang, dari 23 anak dalam kelas baru 8 anak yang mampu mengenal huruf dengan baik. 15 anak terlihat kesulitan saat menyebutkan huruf-huruf.

Anak juga terbalik saat menyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuknya mirip, seperti d dan b, f dan v, m dan n, p dan b, m dan w. Anak juga kesulitan saat diminta menyebutkan huruf dari sebuah kata. Faktor yang mempengaruhi anak yang belum optimal pada kemampuan mengenal huruf disebabkan karena kemampuan pada diri anak yang belum matang sehingga hasilnya belum optimal, sehingga diperlukan upaya-upaya untuk mengatasi permasalahan mengenal huruf anak usia dini tersebut.

Munculnya masalah tersebut tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor. Hal ini, guru sangat berperan dalam mengenalkan huruf kepada anak dan sebaiknya guru harus memperhatikan faktor dominan yang dapat mempengaruhi pengenalan huruf pada anak seperti, media pembelajaran yang diterapkan oleh guru agar dapat mengenalkan huruf kepada anak seoptimal mungkin salah satunya adalah media kartu huruf.

Kartu huruf dapat menarik minat dan semangat belajar anak mengenal huruf-huruf abjad, setiap huruf-huruf abjad yang dipelajari disertai gambar yang menarik. Anak menjadi terkesan dan semangat dalam belajar mengenal huruf. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap huruf-huruf yang dipelajarinya.

Kartu huruf berfungsi untuk mempermudah anak dalam pemahaman suatu konsep sehingga prestasi pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih efektif. Rohani dalam (Fadlillah, 2016: 73), mengemukakan bahwa media atau alat peraga adalah sesuatu yang dapat diinderakan yang berfungsi sebagai perantara (sarana atau alat untuk proses komunikasi atau proses belajar mengajar). Kerumitan bahan pembelajaran yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan bahkan keabstrakan bahan dapat dikongkritkan dengan bantuan alat peraga seperti kartu huruf.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka kegiatan pembelajaran dengan menerapkan media kartu huruf dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengenal huruf abjad. Oleh karena itu, peneliti merasa penting melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf di TK Negeri Darma Wanita Sibigo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa permasalahan yang dialami dalam kemampuan menyimak pada anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan cenderung berpusat pada guru
2. Penggunaan media pembelajaran dalam mengenal huruf hanya menggunakan buku majalah anak dan menggunakan papan tulis.
3. Anak kurang diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga keterlibatan anak sangat minim.
4. Tingkat perkembangan mengenal huruf anak kelompok A masih rendah.

1.3 Batasan Masalah

Batasan penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang akan diangkat dan untuk menghindari agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Adapun penelitian ini batasi pada kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media kartu huruf pada anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media kartu huruf efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Negeri Darma Wanita Sibigo.